

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TK Al-Manar

Pada awalnya sarana pendidikan untuk anak usia dini sangat terbatas sekali khususnya di desa Wedi Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Di dalam satu daerah hanya ada dua sarana pendidikan untuk anak usia dini. Karena di zaman sekarang ini banyak orang tua yang menginginkan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang baik sedini mungkin untuk mempersiapkan masa depan mereka yang lebih cemerlang.

Apabila sejak usia anak edukasi anak diperdalam, maka secara tidak langsung akan melatih anak lebih mandiri, kreatif, dan lebih berani. Maka dari itu berdirilah TK Al-Manar. Al-Manar sendiri berasal dari kata “Munir”, yang artinya menerangi. TK Al-Manar sendiri didirikan oleh Bapak Drs.H.Moh.Fadhol, TK Al-Manar berdiri pada Tanggal 20 Mei 2009. Pada saat ini Tk Al_manar dikepalai oleh ibu Awalul Hasanah,S.pd dan mempunyai 6 orang staf pengajar.

Sesuai dengan namanya TK-Almanar mempunyai tujuan agar bisa memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi anak didiknya agar mempunyai masa depan yang cemerlang kelak nanti.

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Perencanaan penggunaan

Dimaksudkan agar program pengajaran dapat terlaksana dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan, meliputi:

a. Merumuskan tujuan

Tujuan harus dirumuskan secara khusus yang dipusatkan pada perubahan tingkah laku siswa.

b. Merumuskan materi atau bahan

Memilih materi yang cocok, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

c. Menetapkan strategi belajar mengajar

Untuk menunjang tercapainya tujuan.

d. Menetapkan alat dan sumber

Menetapkan alat dan sumber yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pengajaran.

e. Menentukan alat evaluasi

Dalam hal ini alat evaluasi yang digunakan adalah tes tulis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal (pre tes) dan post tes.

2. Pelaksanaan kegiatan

a. Mempersiapkan bahan dan alat

b. Menyampaikan tujuan dan tema cerita

c. Menyampaikan cerita dengan menggunakan penyampaian tertentu yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya (bab II) yakni aplikasi model pembelajaran multimedia

Tabel 1

Daftar nilai siswa dalam menceritakan kembali cerita sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran multimedia siswa TK Al-Manar Gedangan Sidoarjo

	Aktivitas yang diamati	Klasifikasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mendengarkan dengan seksama yang disampaikan oleh guru	√	
2	Siswa dapat menjawab dengan benar pertanyaan dari guru	√	
3	Siswa bersikap tertib saat kegiatan menulis kembali isi cerita		√
4	Siswa mengalami kesulitan pada saat kegiatan menulis kembali isi cerita	√	
5	Guru memberikan motivasi untuk menumbuhkan semangat siswa	√	
6	Dalam menggunakan media, guru memperagakan dengan baik	√	
7	Guru menggunakan media yang belum siswa ketahui sebelumnya	√	
8	Guru dalam mengajar selalu menggunakan media pembelajaran		√

3.Deskripsi Hasil Penelitian

a) Penyajian Data

Pada bab sebelumnya (bab III) sudah dijelaskan bahwa penulis menggunakan tes performen sebagai instrumen untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan model pembelajaran multimedia siswa TK Al-Manar Gedangan Sidoarjo

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Penulis akan menganalisa data-data tersebut untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis yang telah dirumuskan. Penulis akan menganalisa data-data tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tabulasi data
- 2 Perhitungan statistik
- 3 Pengujian hipotesis

1. Tabulasi data

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode dengan analisis yang dibutuhkan. Data yang disajikan pada tabel 1.1 merupakan tabel data mentah yang belum bisa dipergunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini.

Berikut disajikan tabel 2 sebagai tabulasi data yang diperoleh.

Tabel 2

Tabel Kerja (tabulasi data)

No	X_1	X_2	$(X_1 - \bar{X}_1)$	$(X_2 - \bar{X}_2)$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	70	60	-6	-4	36	16
2	70	60	-6	-4	36	16
3	85	70	9	6	81	36
4	75	60	-1	-4	1	16
5	80	70	4	6	16	36
6	70	55	-6	-9	36	81
7	70	65	-6	1	36	1
8	85	70	9	6	81	36
9	75	60	-1	-4	1	16
10	80	70	4	6	16	36
11	70	55	-6	-9	36	81
12	70	60	-6	-4	36	16
13	85	70	9	6	81	36
14	75	65	-1	1	1	1
15	80	70	4	6	16	36
	1140	960			510	460

2. Perhitungan Statistik

a. Mencari mean

1). Mean dari kelompok eksperimen

$n_1 = 15$ dan $\sum X_1 = 1140$, maka:

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n_1} \\ &= \frac{1140}{15} \\ &= 76\end{aligned}$$

2). Mean dari kelompok kontrol

$n_2 = 15$ dan $\sum X_2 = 960$, maka:

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n_2} \\ &= \frac{960}{15} \\ &= 64\end{aligned}$$

b. Mencari Standard Deviasi

1). Standard deviasi kelompok eksperimen

$n_1 = 15$ dan $(X_1 - \bar{X}_1)^2 = 510$, maka :

$$\begin{aligned}S_1^2 &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1} \\ &= \frac{510}{14} \\ &= 36,4286\end{aligned}$$

2). Standard deviasi kelompok kontrol

$n_2 = 15$ dan $(X_2 - \bar{X}_2)^2 = 460$, maka :

$$\begin{aligned}S_2^2 &= \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2 - 1} \\ &= \frac{460}{14} \\ &= 32,8571\end{aligned}$$

a. Statistik uji-t

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\left\{ \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right\}}} \\
 &= \frac{76 - 64}{\sqrt{\left\{ \frac{(15 - 1)36,4286 + (15 - 1)32,8571}{15 + 15 - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{15} + \frac{1}{15} \right\}}} \\
 &= \frac{12}{\sqrt{\left\{ \frac{51.0004 + 459.9994}{28} \right\} \left\{ \frac{2}{15} \right\}}} \\
 &= \frac{12}{\sqrt{\frac{969,9998}{28} \times \frac{2}{15}}} \\
 &= \frac{12}{\sqrt{\frac{1940}{420}}} \\
 &= \frac{12}{\sqrt{4,619}} \\
 &= \frac{12}{2,149} \\
 &= 5,584
 \end{aligned}$$

3. Pengujian Hipotesis

Fungsi dari sebuah hipotesis adalah untuk memberi suatu pernyataan terkaan tentang hubungan tentatif antara fenomena-fenomena dalam penelitian. Setelah hipotesis dirumuskan, langkah selanjutnya dapat diketahui apakah hipotesis yang ada dapat diterima atau ditolak. Dalam menggunakan uji-t, cara merumuskan hipotesis adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (model pembelajaran multimedia dalam meningkatkan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis pada anak TK Al-Manar Gedangan Sidoarjo kurang efektif)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (model pembelajaran multimedia dalam meningkatkan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis pada anak TK Al-Manar Gedangan Sidoarjo cukup efektif).

Menentukan taraf signifikan adalah sebagai berikut:

Untuk menghitung derajat kebebasan atau dk digunakan rumus

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

maka derajat kebebasannya adalah:

$$\begin{aligned} dk &= 15 + 15 - 2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan taraf signifikan 5 % dan derajat kebebasan 28, maka diperoleh t tabel sebesar 2,048.

Menentukan kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$H_0 \text{ diterima jika } -2,048 \leq t \leq 2,048$$

$$H_1 \text{ diterima jika } t \leq -2,048 \text{ atau } t \geq 2,048$$

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dalam menggunakan model pembelajaran multimedia menunjukkan adanya peningkatan. Dari deskripsi data di atas diketahui bahwa rata-rata nilai tes siswa sebelum penggunaan model pembelajaran multimedia adalah 64,00 dan setelah penggunaan model pembelajaran multimedia rata-ratanya

adalah 76,00. Rata-rata hasil tes secara keseluruhan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran multimedia.

Dari data hasil performen, dapat didistribusikan frekuensi tingkat kemampuan siswa dalam menceritakan kembali secara tertulis. Peningkatan ini ditunjukkan dari hasil mengarang siswa yang banyak mengalami perbaikan, seperti kelancaran siswa dalam bercerita setelah guru menyampaikan cerita dengan menggunakan model pembelajaran multimedia, pemahaman siswa terhadap isi cerita, penulisan alur cerita yang sudah runtut, pemahaman siswa terhadap karakter dari setiap tokoh, selain itu penggunaan ejaan yang banyak mengalami perbaikan misalnya: penggunaan huruf besar, penulisan kata ulang, penggunaan tanda baca koma (,) tanda petik (“) untuk kalimat langsung sederhana yang banyak diperhatikan siswa karena perhatian siswa lebih tertuju keada isi cerita. Dari pengamatan tersebut penulis mengingat siswa dengan memberikan penjelasan kepada para siswa bahwa, “Tujuan dalam kegiatan menulis karangan selain isiswa dapat berpikir kritis dalam menceritakan kembali isi cerita”, hal yang perlu diperhatikan adalah pada masalah ejaan, misalnya:

- Isi cerita kurang benar
- Kalimat yang diucapkan tidak sempurna

Dari hasil pembelajaran itu siswa dapat membuat kalimat dengan benar. Selain itu dari hasil s tersebut nantinya dapat dibaca dengan benar dan baik oleh guru maupun siswa itu sendiri, itulah sebabnya dikatakan kemampuan sangat kompleks.

Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwasanya dari perhitungan penelitian dapat dilihat adanya perbedaan antara hasil menceritakan kembali dengan menggunakan model pembelajaran multimedia dan tanpa menggunakan model pembelajaran multimedia. Hasil tes yang diperoleh lebih baik penyampaian cerita dengan menggunakan model pembelajaran multimedia. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran multimedia dapat meningkatkan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis siswa TK Al-Manar Gedangan Sidoarjo dan dimungkinkan dengan menggunakan model pembelajaran multimedia anak akan lebih mengerti dibandingkan dengan tidak menggunakan model pembelajaran multimedia.

Dari analisis data diperoleh t hitung $5,584 > 2,048$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas model pembelajaran multimedia terhadap kemampuan menceritakan kembali secara tertulis pada anak TK Al-Manar Gedangan Sidoarjo cukup efektif.